

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini bisnis menjadi salah satu hal yang tergolong penting karena hal itu dapat membantu bertumbuhnya perekonomian di dunia. Kehidupan yang tentunya terlihat semakin maju dan juga modern seperti sekarang ini terlihat banyak sekali usaha-usaha dan bisnis yang merajalela di tiap sudut kota, tak bisa dipungkiri bahwa usaha dan bisnis yang menjadi salah satu hal utama bagi masyarakat agar bisa menghasilkan pendapatan bagi kehidupan sehari-hari. Begitu juga bagi para pemilik perusahaan, mereka semua berlomba-lomba untuk saling melebarkan bisnis usahanya agar dapat ● menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya dari segala aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan.

Sebuah perusahaan memiliki sebuah tujuan demi keberlangsungan usahanya, yaitu tujuan jangka pendek serta panjang. Tujuan jangka pendek akan membantu perusahaan mencapai tujuan jangka panjangnya. Dengan mencapai tujuan jangka pendek, perusahaan akan dapat meningkatkan nilai perusahaannya, baik melalui penjualan ataupun melalui peningkatan arus kas. Menurut (Hamidah & Umdiana, 2017) berpendapat bahwa nilai perusahaan yaitu sebuah suatu gambaran apakah keadaan perusahaan dalam yang baik atau tidak. Nilai perusahaan dapat dipercaya tak hanya dapat menggambarkan sebuah kinerja dari perusahaan pada periode berjalan, namun juga digunakan untuk menggambarkan prospek kerja perusahaan yang dapat terjadi kedepannya. Secara singkatnya, nilai perusahaan adalah sebuah hasil yang diperoleh perusahaan melalui kinerja perusahaan dalam satu periode berjalan.

Salah satu industri yang memiliki potensi baik dalam jangka panjang yaitu pada usaha barang konsumsi terutama makanan dan minuman, yang dimana usaha tersebut memiliki jaminan jangka panjang yang baik karena

makanan dan minuman merupakan kebutuhan utama atau kebutuh pokok yang dibutuhkan oleh semua orang yang sudah pasti selalu dibutuhkan sehari-hari untuk dikonsumsi. Perusahaan besar yang bergerak pada sektor ini selalu melakukan proses produksi setiap harinya dan tidak pernah berhenti selama semua orang masih membutuhkannya.

Melalui laman (ekon.go.id, 2022) mengemukakan bahwa kinerja industri non-migas sangat terbantu oleh sektor makanan dan minuman, tercatat pada tahun 2022 (triwulan I), sektor makanan dan minuman memberikan kontribusi 37,77% terhadap PDB industri pengolahan non-migas dengan realisasi investasi sebesar Rp19,17 triliun pada 2022. Salah satu perusahaan makanan & minuman yang cukup besar di Indonesia yaitu PT Mayora Indah Tbk (MYOR), tercatat bahwa per tanggal 30 September 2022 MYOR mengumumkan kinerja perusahaannya pada sembilan bulan terakhir dengan meraih laba bersih sebesar Rp1,08 triliun yang menjadikan laba ini naik sebesar 10,92% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp977,93 miliar pada periode yang sama. Berdasarkan hasil dari kenaikan laba yang diperoleh MYOR juga memberikan dampak terhadap harga saham perusahaan, dilansir dari situs informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), harga saham penutupan MYOR per 28 Oktober 2022 sebesar Rp2.430/lembar saham dengan total frekuensi perdagangan 1.796, volume perdagangan 61.704 saham serta nilai transaksi harian yang mencapai Rp14,8 miliar (liputan6.com, 2022).

Berdasarkan fenomena tersebut dapat dikatakan jika pertumbuhan PDB industri sektor makanan & minuman mengalami kenaikan, hal ini akan memberikan dampak positif terhadap naiknya laba atau profitabilitas suatu perusahaan berdasarkan tingkat penjualannya (Ramdhonah et al., 2019). Dari kenaikan profitabilitas perusahaan juga dapat mendorong kenaikan harga saham menjadi lebih tinggi dari sebelumnya (Octavina & Komalasari, 2017), dengan meningkatnya harga saham suatu perusahaan dapat menjadi suatu indikator bahwa perusahaan tersebut sedang dalam kondisi yang baik

serta menguntungkan dimasa depan (Octavina & Komalasari, 2017), harga saham juga dapat menjadi penentu investor ketika mengambil keputusan investasi di perusahaan yang tuju untuk mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut (Piristina & Khairunnisa, 2019).

Faktor yang pertama, nilai perusahaan bisa dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas merupakan usaha yang dilakukan perusahaan agar bisa menciptakan keuntungan yang berasal dari kegiatan penjualan dan juga investasi dari pemegang saham. Profit perusahaan yang terus mengalami peningkatan dapat menandakan bahwa perusahaan yang berkembang semakin baik dan akan berpengaruh pula bagi nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian dari (Ramdhonah et al., 2019) mengemukakan profitabilitas bisa memberikan pengaruh baik bagi nilai perusahaan karena dengan tingginya nilai perusahaan ini berarti perusahaan mampu mengatur modal yang dimilikinya hingga laba yang tercipta dapat besar. Sedangkan penelitian dari (Sulistiorini & Lestari, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksi melalui rasio *net profit margin* tak mempunyai pengaruh bagi nilai perusahaan karena para pemegang saham tidak merespon profitabilitas tersebut dan menganggap dengan proksi tersebut hanya dapat menggambarkan profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek sehingga tidak berpengaruh bagi nilai perusahaan.

Faktor yang kedua, nilai perusahaan bisa dipengaruhi oleh harga saham. Harga saham yaitu harga yang ditetapkan para pelaku investasi di pasar modal pada waktu tertentu, tinggi atau rendah dari harga saham perusahaan dapat terpengaruhi karena adanya tingkat permintaan serta penawaran harga saham yang beredar dalam pasar modal (Fauzan, 2019). Berdasarkan penelitian dari (Nu'man, 2021) mengemukakan harga saham berpengaruh bagi nilai perusahaan karna tingginya harga saham bisa menciptakan kemakmuran kepada para penanam modal yang dimana ini juga akan mempengaruhi nilai perusahaan secara maksimal (Kurnia, 2019).

Sedangkan penelitian dari (Hamidah & Umdiana, 2017) yang mengemukakan bahwa harga saham tak berpengaruh bagi nilai perusahaan, ini selaras dengan (Novita et al., 2022) karena harga saham selalu tidak stabil sehingga para investor atau calon investor harus mempertimbangkan serta menilai laporan keuangan perusahaan tersebut dan juga meningkatkan profitabilitas karena hal tersebut bisa berpengaruh pada harga saham perusahaan dan nantinya dapat berkontribusi dalam naiknya nilai perusahaan.

Faktor ketiga, nilai perusahaan bisa terpengaruh oleh keputusan investasi. Keputusan investasi yaitu sebuah putusan penanaman modal yang dilakukan pemegang saham untuk durasi waktu lama yang diharapkan mendapatkan hasil keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dimasa depan (Pristina & Khairunnisa, 2019). Berdasarkan penelitian dari (Anggita et al., 2021) yang mengatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena banyaknya kegiatan investasi dapat mengirimkan sinyal baik terhadap perkembangan bisnis perusahaan yang dimana nantinya harga saham dapat digunakan menjadi indikator untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari (Pristina & Khairunnisa, 2019) mengatakan bahwa keputusan investasi tak berpengaruh bagi nilai perusahaan karena bagi perusahaan keputusan investasi ini mengharuskan perusahaan memiliki modal yang besar untuk menciptakan inovasi produk yang baru, memperluas dan meningkatkan penjualan serta memperbaharui teknologi sehingga investasi kurang berpengaruh bagi nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan diatas serta hasil berbeda terkait penelitian sebelumnya, hingga akhirnya penelitian ini akan melakukan pengembangan kembali pada variabel profitabilitas, harga saham serta keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2021 sebagai objek penelitiannya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, jadi dapat disimpulkan rumusan masalah didalam penelitian lalu akan dicari solusinya, yaitu :

- a. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah harga saham memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan?
- d. Apakah profitabilitas, harga saham, dan keputusan investasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan penelitian yang dilakukan, antara lain:

- a. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari harga saham terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
- d. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari profitabilitas, harga saham, dan keputusan investasi secara simultan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan beberapa manfaat yang peneliti harapkan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian yang dilakukan bisa bermanfaat untuk memberikan pengetahuan serta pembelajaran baru terkait profitabilitas, harga saham, serta keputusan investasi bagi nilai perusahaan.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk menambah literatur bagi pihak lain yang nantinya melakukan penelitian menggunakan topik yang serupa.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa bermanfaat untuk menyampaikan pandangan kepada perusahaan tentang nilai perusahaan berdasarkan tingkat profitabilitas, harga saham dan keputusan investasi.

